



# Sembilan Kemantren Rawan Pergeseran Tanah

**JOGJA** - Kota Jogja mulai memasuki musim penghujan pada akhir November 2023 ini. Meski intensitas curah hujannya belum terlalu tinggi, sejumlah titik wilayah di Kota Jogja rawan terhadap bencana alam seperti longsor dan banjir ■

*Baca Sembilan... Hal 7*



TANGGAP BENCANA

**RAWAN BANJIR:** Seorang bocah mencari ikan di Kali Winongo, kawasan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan, Kota Jogja, kemarin (28/11). Sejumlah titik wilayah kemantren di Kota Jogja rawan terhadap bencana alam saat musim penghujan, seperti banjir dan tanah longsor.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

# Sembilan Kemantren Rawan Pergeseran Tanah

*Sambungan dari hal 1*

Ketua Tim Kerja Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Jogja Darmanto mengatakan, sedikitnya ada sembilan kemantren (Kecamatan) yang berpotensi mengalami pergeseran tanah, sehingga mengakibatkan bencana alam. Menurutnya, potensi itu terjadi pada Februari 2024.

Kerentanan di sembilan kemantren itu juga didasarkan dari laporan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (SDM). "Sembilan kecamatan yang berpotensi mengalami pergeseran tanah di Kota Jogja meliputi Danurejan, Gondokusuman, Gondomanan, Jetis, Kotagede, Mergangsan, Paku-

alaman, Tegalrejo dan Umbulharjo," katanya kemarin (28/11).

Puncak musim hujan saat Februari nanti, kesembilan kemantren itu secara umum berada di area bantaran sungai. Menurutnya, rata-rata berada di bantaran atau aliran sungai seperti Winongo, Code atau Gajahwong. "Sungai Code kami pantau terus karena berkaitan dengan hulu di Sungai Boyong, lereng Merapi. Jika di sana hujan deras, pasti di muara ada potensi luapan air dan kemungkinan pergeseran tanah berupa longsor ada," bebernya.

Darmanto mengungkapkan, berdasarkan prakiraan BMKG Stasiun Klimatologi Jogja, puncak musim hujan bakal berlangsung Februari dan

berakhir April-Mei mendatang. Diprediksi pada dasarian kedua Februari, intensitas curah hujan bisa mencapai 100 mm per dasarian di seluruh wilayah DIJ.

Lulusan Hukum Universitas Widya Mataram Yogyakarta (UWMY) ini menuturkan, area rawan banjir ada di Gondokusuman meliputi Kota Baru, Terban dan Baciroy, serta Umbulharjo meliputi Warungboto, Pandeyan, Sorosutan, Giwangan. Sedangkan rawan longsor ada di 12 titik yang tersebar di sejumlah kelurahan yakni Brontokusuman, Keparakan, Wirogunan, Tegalpanggung, Gowongan, Terban, Bener, Tegalrejo, Pakuncen, Wirobrajan, Notoprajan serta Patangpuluhan. **(rul/laz/fj)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005